

ABSTRACT

Nanda Wahida, The Impact of Added Value of Fish Processing on the Income of the Fish Paste Household Industry on Mandangin Island. Under the guidance of Dr. Herry Yulistiyono, M.E.

This study was motivated by the fact that coastal communities still rely on fish catches for their livelihood, resulting in an unstable income. The high catch of pelagic fish such as tamban, mackerel, and skipjack tuna presents an opportunity for optimal utilization. Processing fish into fish paste is one business alternative to increase the economic value of the catch. This study aims to analyze the value added from processing fish into fish paste and to measure the difference in community income before and after their involvement in the household fish paste industry on Mandangin Island. The method used in this study is a quantitative approach with a non-parametric research design. The population in this study consisted of 30 small-scale fish paste producers, and the sampling technique used was total sampling or saturation sampling. Data analysis was conducted using the Hayami value-added method to calculate the amount of value added and the Wilcoxon Signed-Rank Test to examine differences in income before and after involvement in the business. The results indicate that processing fish into fish paste generates economic value added for each type of fish used, although the magnitude of the value added varies depending on the amount of output produced and the costs incurred. Furthermore, the pre- and post-tests revealed a significant difference in income between before and after the community became involved in the fish paste home industry. This study concludes that processing fish into fish paste generates added value capable of increasing community income, thereby potentially serving as an effective economic diversification strategy to strengthen the economic resilience of fishing households on Mandangin Island.

Keywords: Value Added, Income, Home Industry, Fish Paste, Mandangin Island.

ABSTRAK

Nanda Wahida, Dampak Nilai Tambah Pengolahan Ikan Terhadap Pendapatan Industri Rumah Tangga Petis Ikan di Pulau Mandangin. Dibawah bimbingan Dr. Herry Yulistiyo, M.E.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi masyarakat pesisir yang masih bergantung pada hasil tangkapan ikan dengan pendapatan yang tidak menentu. Tingginya hasil tangkapan ikan pelagis seperti ikan tamban, makarel, dan tongkol menjadi salah satu peluang untuk dimanfaatkan secara optimal. Pengolahan ikan menjadi petis ikan ini merupakan salah satu alternatif usaha untuk meningkatkan nilai ekonomi hasil tangkapan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai tambah dari pengolahan ikan menjadi petis ikan serta mengukur perbedaan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah terlibat dalam industri rumah tangga petis ikan di Pulau Mandangin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian non-parametrik. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 pelaku usaha industri rumah tangga petis ikan dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling atau sampel jenuh. Analisis data dilakukan menggunakan metode nilai tambah Hayami untuk menghitung besarnya nilai tambah serta uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* untuk menguji perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah terlibat dalam usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengolahan ikan menjadi petis ikan mampu memberikan nilai tambah ekonomi pada setiap jenis ikan yang digunakan, meskipun besarnya nilai tambah berbeda-beda tergantung pada jumlah output yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan. Selain itu, hasil uji sebelum dan sesudah menunjukkan adanya perbedaan pendapatan yang signifikan antara sebelum dan sesudah masyarakat terlibat dalam industri rumah tangga petis ikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengolahan ikan menjadi petis ikan memberikan nilai tambah yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga berpotensi menjadi strategi diversifikasi ekonomi yang efektif dalam memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga nelayan di Pulau Mandangin.

Kata kunci: Nilai Tambah, Pendapatan, Industri Rumah Tangga, Petis Ikan, Pulau Mandangin.